

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.tribunnews.com
Media Cetak	

Gubernur Anies Salurkan Bansos untuk Umat Prasejahtera Katolik di Jakarta Utara

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan serahkan bantuan sosial (bansos) berupa beras, kepada umat prasejahtera Katolik di Tanjung Priok dan Cilincing, Jakarta Utara.

Bantuan itu diserahkan secara simbolis kepada Vox Point Indonesia dan Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Agung Jakarta (PSE-KAJ), Senin (8/6/2020).

Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Vox Point Indonesia, Yohanes Handojo Budhisedjati, menyaksikan penyerahan bantuan tersebut.

Menurut Handojo bantuan tersebut akan diteruskan oleh pihaknya dan Komisi PSE KAJ kepada umat prasejahtera di 2 paroki.

"Kami hari ini datang menemui gubernur DKI Jakarta Pak Anies Baswedan untuk serah terima bansos secara simbolis. Selanjutnya kami akan memberikan bansos tersebut kepada umat prasejahtera di paroki Tanjung Priok dan paroki Cilincing," kata Handojo.

Adapun bansos tersebut dalam bentuk 25 kg beras untuk setiap penerima dengan total 899 orang.

Bansos yang akan diberikan di paroki Tanjung Priok sejumlah 458 orang dan paroki Cilincing sejumlah 441 orang.

Handojo menerangkan penyerahan bansos tersebut untuk meringankan beban warga yang merasa terbebani oleh covid 19 ini.

Warga prasejahtera, kata dia, sangat membutuhkan uluran bantuan karena PSBB ini membuat pendapat mereka menurun.

"Kami mendapat sejumlah laporan diantaranya banyak warga yang berhenti bekerja, tidak berjualan lagi bahkan ada yang di PHK. Pendapatan merekapun menurun sekali syukur-syukur kalau ada," kata Handojo.

Handojo menyampaikan terima kasih kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan atas responnya yang sangat cepat. Menurut perhitungannya hanya dalam waktu satu Minggu pemerintah provinsi DKI Jakarta merespon permintaan Vox Point Indonesia.

"Saya sangat terharu dan mengucapkan terimah kasih kepada Pak Gubernur Anies Baswedan yang secara maraton kurang lebih satu minggu. Ini menandakan kecepatan respon dari bapak gubernur," kata dia.

Penyaluran bansos ini sebagai bentuk kepedulian Pemprov DKI Jakarta terhadap kehidupan umat beragama, yang tak terpisahkan dalam penanganan Covid-19 di DKI Jakarta.

"Adanya peristiwa seperti ini mengingatkan kita bahwa musuh kita sangat kecil. Kalau ketemu tsunami kan besar ya, kalau ketemu virus itu musuh ukuran mikro. Artinya barangnya tidak kelihatan, tapi betapa hampasan dampaknya itu luar biasa dan umat manusia harus bersatu. Saya rasa seluruh dunia merasakan itu dan mudah–mudahan kerja sama ini bisa kita jaga terus dengan spirit yang sama bahwa sesama anak bangsa ikut untuk memastikan adanya perasaan keadilan, dan itu pada akhirnya bisa membuat Pancasila itu nyata," ungkap Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Gubernur Anies menyebut bangsa Indonesia sudah berulang kali diuji dengan pengalaman perang maupun krisis ekonomi dan mampu bangkit melewati masa penuh tantangan tersebut.

Namun, pandemi COVID–19 menyadarkan adanya ketimpangan yang masih menjadi masalah di DKI Jakarta.

"Ketika perekonomian terhenti, di Jakarta ada 3,6 juta keluarga dan yang membutuhkan bantuan kebutuhan pokok itu jumlahnya 2,4 juta KK. Ini sebuah peringatan bagi kami bahwa dalam kondisi tidak ada income dua bulan saja, 2,4 juta KK tidak bisa memenuhi kebutuhannya dan artinya mereka tidak punya tabungan," ujar Gubernur Anies.

Gubernur Anies menjelaskan sebelumnya jumlah KK prasejahtera yang terdata penerima bantuan sosial sekitar 1,2 juta KK.

Data tersebut kemudian dilakukan pembaruan seiring dengan krisis ekonomi yang menimpa kelompok rentan di DKI Jakarta.

"Begitu ekonomi terhenti, langsung hilang daya belinya. Berarti selama ini memang dari hari ke hari, belum sampai dari bulan ke bulan, apalagi tahun ke tahun. Ini peristiwa adalah wake up call bagi kami untuk secara serius Republik ini mengurus ketimpangan. Bagaimana itu tidak ada kegiatan, 2/3 dari kegiatan tidak bisa memenuhi kebutuhan dasarnya," tegas Anies.

Gubernur Anies kemudian berterima kasih atas kolaborasi Pemprov DKI Jakarta dengan Vox Point Indonesia dan Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Agung Jakarta (PSE–KAJ).

Hal ini bagi Anies Baswedan dapat membantu penyaluran bansos tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

"Kami ingin sampaikan juga terima kasih Vox Point Indonesia dan PSE–KAJ yang memilih untuk turun tangan langsung. Dan turun tangan itu artinya merasa memiliki atas masalah. Karena masalahnya itu dirasanya dimiliki, maka kita turun tangan. Dan sampaikan kepada anak–anak dan keluarga untuk jaga semangat. Masa–masa sulit itu ketika dijalani begitu berat, tapi insyaAllah nanti jadi cerita yang banyak hikmahnya di kemudian hari. Terutama pada anak–anak, sehingga bisa melewati masa ini dengan baik, sehat, dan menjadi generasi yang lebih baik dari generasi kita," tutup Gubernur Anies.

Adapun mekanisme penyaluran bansos beras bagi umat Katolik Keuskupan Agung Jakarta akan dilakukan hari ini di 2 lokasi.

Lokasi penyaluran pertama yakni Paroki Cilincing di Gereja Salib Suci Jl. Tugu Raya No. 12 Tugu Utara, sebanyak 441 kantong beras.

Kemudian Paroki Tanjung Priok di Gereja Katolik Jl. Melati No.1 RT 001/012, sebanyak 458 kantong beras.